

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan dan memahami motivasi berprestasi siswa magang SMKN 1 Banjarbaru di *Airport Administration Division* PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Airport Administration Division* PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Syamsudin Noor, Banjarmasin. Alamat PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin berada di Kelurahan Syamsudin Noor, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat di mana siswa SMKN 1 Banjarbaru menjalani program magang, sehingga memberikan konteks yang relevan untuk penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 3 siswa SMKN 1 Banjarbaru yang sedang menjalani magang di Kantor Administrasi PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin lebih tepatnya di departemen *Human Capital*

Bussine, *General Service* dan *Finance* periode 12 Juni 2024 sampai 12 Desember 2024.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Penelitian kualitatif penelitian natural atau penelitian alamiah adalah pendekatan penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Penelitian ini berkarakteristik alamiah atau *bersetting* apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.¹ Untuk sumber data dalam penelitian kali ini ada 2 yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data Primer (*primary data*) adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh individu atau organisasi dari objek yang sedang diteliti untuk keperluan studi tersebut. Data tersebut diperoleh diperoleh melalui wawancara, atau observasi.² Pada penelitian kali ini melakukan wawancara, atau observasi terkait gambaran motivasi berprestasi dan faktor motivasi berprestasi 3 siswa SMKN 1 Banjarbaru selama magang di *Airport Administration Division* PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data Sekunder (*secondary data*) adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari studi-studi sebelumnya atau diterbitkan oleh berbagai instansi

¹ J. Noor, "Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana," 2011, 1–23.

² Syafrizal Helmi, *Analisis Data*, 2021.

lain. Biasanya, sumbernya tidak langsung dan berupa dokumentasi serta arsip resmi. Data sekunder yang didapatkan dalam penelitian ini menggunakan buku, skripsi, jurnal dan website yang membahas teori.³

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan meliputi :

- a. Informan utama, yaitu subjek yang memberikan data dari pernyataan yang diajukan untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek yaitu 3 yaitu siswa SMKN 1 Banjarbaru yang magang di departemen *Human Capital Bussines, General Service* dan *Finance* PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin.
- b. Informan tambahan, yaitu orang yang memberikan data tambahan. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah mentor.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan siswa magang untuk menggali pengalaman mereka selama magang, motivasi berprestasi, dan persepsi mereka tentang *need for achievement (n-Ach)*, *need for power (n-Power)*, dan *need for affiliation (n-Affiliation)*. Faktor -faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa magang SMKN 1 Banjarbaru di PT *Airport Administration Division* Angkasa

³ Syafrizal Helmi," *Analisis Data*", Art Design, Publishing & Printing Gedung F, Jl. Universitas No. 9, Kampus USU Medan, Indonesia ,2021, 1-5.

Pura Indonesia Syamsudin Noor Banjarmasin. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur atau wawancara menggunakan pedoman wawancara namun peneliti tetap memiliki kebebasan untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan respon subjek.

2. Observasi

Peneliti akan melakukan observasi langsung selama kegiatan magang untuk mengamati interaksi siswa dengan mentor, partisipasi mereka dalam tugas-tugas, dan kondisi lingkungan magang. Observasi ini akan memberikan informasi tambahan tentang dinamika motivasi yang tidak selalu diungkapkan dalam wawancara.

3. Dokumentasi

Peneliti menggumpulkan foto selama kegiatan penelitian berlangsung. Dokumentasi yang akan mendukung data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Mengumpulkan informasi dari sumber utama di lapangan.
- b. Proses penyempurnaan agar data yang terkumpul dapat digunakan.
- c. Interpretasi hasil, yaitu menampilkan data agar bisa dipahami.

2. Analisis Data

Kegiatan mencari, menyusun dan mensistematiskan data yang di dapat melalui wawancara, catatan lapangan dan lainnya sehingga menghasilkan temuan yang berlandaskan permasalahan yang sedang diteliti agar dapat mengerti dan

dipublikasikan.⁴ Analisis data kualitatif dilakukan dengan menyusun data secara sistematis, mencari dan menemukan pola, data kemudian dipilih dan disusun menjadi sesuatu yang dapat dikelola serta mencari hal yang dapat dijadikan pelajaran dari penelitian terdahulu.⁵ Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan analisis data yaitu:

- a. Reduksi Data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶
- b. Penyajian Data adalah data yang setelah disajikan dalam bentuk sekumpulan informasi dari sumber dan metode. Selanjutnya data yang tersusun dimungkinkan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan sebagai langkah verifikasi.⁷
- c. Penarikan Kesimpulan adalah sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Di dalam menarik kesimpulan harus diverifikasi, makna makna yang akan muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya agar dapat diperoleh data yang valid.⁸

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rineka Cipta, 1977, 88.

⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012, 248.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 92.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 92.

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 92.

G. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan konsep penting dalam jenis penelitian kualitatif. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber. Pengumpulan dan pengecekan data dilakukan kepada siswa, mentor, dan observasi peneliti. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan berdasarkan persamaan dan perbedaan dari ketiga sumber data tersebut.